

## BAB VI PENUTUP

Setelah penulis membahas dan melakukan penelitian tentang tradisi *batombe*, maka pada bab terakhir ini sebagai bab penutup bagi skripsi penulis, maka sesuai dengan fokus penelitian dapat menarik kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut.

### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan studi tentang tradisi *batombe* dalam acara *baralek*, yang telah dipaparkan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan yaitu, kegiatan tradisi *batombe* merupakan sebuah tradisi yang dalam pelaksanaannya terdiri dari beberapa unsur yaitu: *Pertama*, acara pembukaan yang terlebih dahulu harus minta persetujuan atau izin dari orang yang empat *jinih*. Dengan pertemuan atau permusyawaraan yang bertujuan untuk mensyahkan diadakannya pertunjukan *batombe*. *Kedua*, acara pertunjukan, pertunjukan *batombe* bisa langsung dilaksanakan setelah ninik mamuk melaksanakan duduk *ampek jinih* dan mengizinkan pertunjukan *batombe*. *Ketiga*, acara penutupan, Penutupan acara *tombe* pada dasarnya sejalan dengan penutupan *alek* yang dilakukan oleh *ampek jinih*, pada hari terkahir atau hari penutupan *alek* dengan diadakan acara *mendo'a*.

*Kedua*, makna serta fungsi tradisi *batombe* dilaksanakan dalam acara *baralek* yaitu, sebagai media integrasi yaitu menunjukkan bahwa kesenian *batombe* sebagai alat pemersatu bagi masyarakat karena semua orang berbaur disana. Kemudian media partisipasi menjelaskan bahwa pelaksanaan tradisi *batombe* tidak hanya dihadiri oleh *ampek jinih* saja, tetapi oleh semua orang baik dari pendandang *batombe*, penonton, anak-anak dan tokoh masyarakat lainnya sesuai dengan perannya masing-masing, sekain itu dengan adanya *tombe* masyarakat menjadi bekerjasama dan menyatu dalam menjemput beban yang jauh, pembawa beban yang berat maksudnya yaitu adanya unsur saling tolong menolong bahwa masyarakat berpartisipasi mengumpulkan uang untuk membantu si

*pangkameringankan* biayanya dalam acara *baralek*, dan juga sebagai alat dalam menjalin hubungan silaturahmi bagi masyarakat Nagari Sitapus. Terakhir media *laten pattern maintenance* atau pemeliharaan pola-pola, hal ini menunjukkan bahwa peran ninik mamak sangat penting dalam melestarikan kesenian *batombe*, Tradisi *batombe* merupakan tradisi lisan yang tumbuh dan berkembang dalam kebudayaan masyarakat Nagari Sitapus yang masih dipelihara dari zaman dulu sampai sekarang selama tradisi itu masih berfungsi dalam masyarakat pendukungnya. Karena dapat dipahami bahwa isi pantunnya memberikan pendidikan langsung terutama melalui amanat dan pesan-pesan yang disampaikannya.

### 6.1. Saran

Terkait dengan pelaksanaan tradisi *batombe* yang kurang memberikan kesan yang baik, maka menurut penulis harus dihilangkan suatu unsur yang mengakibatkan terjadinya percekocokan ataupun pertengkaran dalam rumah tangga, agar tradisi tersebut tetap bertahan untuk kedepannya. dan penelitian penulis mengenai tradisi *batombe* ini masih banyak yang harus dikaji lagi, penulis sarankan kepada penulis selanjutnya agar dapat mengkaji kembali mana yang kurang untuk mendapatkan hasil yang lebih sempurna.